

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN KESEHATAN PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM XYZ SYARIAH CABANG PASAR BARU BEKASI
(METODE CAMEL)**

Rika Rahmawati

Universitas Pelita Bangsa

rrika9242@gmail.com

Emmelia Tan

Universitas Pelita Bangsa

emmelia.tan@pelitabangsa.ac.id

ABSTRACT

Analysis of financial performance on cooperative health is a regular activity to gauge the state of cooperative health. The goal of this research is to evaluate the financial performance and overall health of the XYZ Sharia Savings and Loans Cooperative Branch Pasar Baru Bekasi for the years 2019 to 2022. Documentation and observation approaches are used in this study to acquire data. Based on the regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number: 07/Per/Dep.6/IV/2016, the financial performance and health level of the XYZ Syariah Savings and Loans Cooperative Branch Pasar Baru Bekasi are being examined. The findings revealed that the KSP XYZ Syariah Pasar Baru Bekasi Branch's soundness level assessment, which was done for the soundness level assessment of cooperatives in 2019–2022, did not yield the highest score possible in terms of capital/capital aspects, earning asset quality aspects (assets), management, efficiency, and liquidity aspects, and that the results can be said to have yielded the value of the predicate “UNDER SUPERVISION”. With a final score between 2019 and 2022 of 51.75%, and a final score between 2022 and 55.25%.

Keywords: *Financial performance, CAMELS, Saving and loan cooperative*

ABSTRAK

Analisis kinerja keuangan pada kesehatan koperasi merupakan kegiatan rutin untuk mengukur keadaan kesehatan koperasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan kesehatan secara keseluruhan Koperasi Simpan Pinjam Syariah XYZ Cabang Pasar Baru Bekasi tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Pendekatan dokumentasi dan observasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data. Berdasarkan peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 07/Per/Dep.6/IV/2016, kinerja keuangan dan tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah XYZ Cabang Pasar Baru Bekasi sedang diperiksa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian tingkat kesehatan KSP XYZ Syariah Cabang Pasar Baru Bekasi yang dilakukan untuk penilaian tingkat kesehatan koperasi tahun 2019–2022 tidak menghasilkan penilaian yang setinggi-tingginya

dari aspek permodalan/permodalan, aspek kualitas aktiva produktif. (aset), pengelolaan, efisiensi, dan aspek likuiditas, sehingga hasil tersebut dapat dikatakan telah menghasilkan nilai predikat “BAWAH PENGAWASAN”. Dengan skor akhir antara 2019 dan 2022 sebesar 51,75%, dan skor akhir antara 2022 dan 55,25%.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, CAMEL, Koperasi Simpan Pinjam

PENDAHULUAN

Struktur ekonomi bangsa sangat bergantung pada koperasi. Salah satu badan usaha yang memberikan kontribusi nyata dan positif dalam meningkatkan perekonomian Indonesia adalah koperasi. Ia dikejutkan dengan wabah Covid-19 yang melanda perekonomian dunia, khususnya perekonomian Indonesia, jelang akhir tahun 2019. Selain berdampak pada perekonomian, pandemi juga berdampak pada penurunan investasi di sektor pasar finansial. Pengelolaan koperasi dilandasi oleh nilai-nilai dan tujuan yang harus dipenuhi, terutama untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Mengingat hal tersebut di atas, sebagian besar masyarakat menyukai pinjam meminjam uang melalui koperasi simpan pinjam karena selain suku bunga yang relatif murah dan kemudahan prosesnya, mereka juga akan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Prinsip-prinsip koperasi syariah mempromosikan nilai-nilai ekonomi Islam. Dalam muamalah, di mana orang diberikan kebebasan sesuai dengan hukum Islam, menjaga keadilan dan menolak sistem bunga yang merugikan. Sedangkan operasionalnya didasarkan pada gagasan keanggotaan sukarela atau terbuka, dimana pengambilan keputusan dilakukan secara sengaja dan konsisten, dengan sistem pengelolaan yang profesional, pemerataan sisa hasil usaha (yang disesuaikan dengan besar kecilnya masing-masing). bisnis), dan di mana itu jujur, dapat diandalkan, dan mandiri (Marlina & Pratami, 2017). Kegiatan ekonomi Koperasi Syariah XYZ meliputi unit keuangan dan simpan pinjam. Pada bagian simpan pinjam, koperasi bertugas mengumpulkan uang dari anggota sebelum menyalurkannya kembali ke pembiayaan dengan memberikan pinjaman kepada anggota atau pengusaha mikro, kecil, dan menengah yang membutuhkan uang untuk mengembangkan perusahaan (Nutri & Wahyuningrum, 2019). Hal ini sejalan dengan tujuan hakiki lembaga koperasi, yaitu mendukung upaya pemerintah untuk mencapai keadilan atau derajat tertentu dari kesejahteraan masyarakat sekaligus meningkatkan

perekonomian masyarakat melalui pembiayaan mikro (Oktafia, 2017). Koperasi simpan pinjam syariah XYZ cabang pasar baru Bekasi didirikan pada tahun 1977 dan menawarkan layanan kepada lebih dari 4.000 anggota dan calon anggota. Sejak tahun 2010 hingga saat ini, program pinjaman atau pembiayaan Kementerian Koperasi dan UKM telah tiga kali memberikan bantuan permodalan dana bergulir kepada koperasi ini. Koperasi harus dikelola dengan baik agar dapat menjalankan usaha dalam ekonomi kerakyatan dan meningkatkan ekonomi global. Mereka bukan sekadar organisasi komersial yang dikelola keluarga. Indonesia memiliki berbagai macam koperasi, mulai dari koperasi pasar (kopas), koperasi konsumsi, koperasi simpan pinjam, dan koperasi serbaguna hingga koperasi pondok pesantren (kopentren), koperasi masjid, dan koperasi perkantoran (Kasmir, 2012). Pengamatan menunjukkan bahwa operasi ini telah ditangani dengan cukup kompeten. Pengurus berhasil mengajak anggota untuk menyumbangkan uang dalam bentuk simpanan (simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib untuk pembiayaan, simpanan wajib sukarela untuk dana investasi, serta simpanan dalam bentuk QURBAN dan UMROH). Demikian pula, pembiayaan yang ditawarkan kepada anggota terus meningkat dari tahun ke tahun. Sisa Hasil Usaha (SHU) yang disajikan pada tabel 1 dipengaruhi secara positif oleh peningkatan kas dan pembiayaan.

Tabel 1. Sisa Hasil Usaha KSP XYZ Syariah Cabang Pasar Baru Bekasi Tahun 2019-2022

Tahun	SHU
2019	Rp 29.578.598,32
2020	Rp 15.797.822
2021	Rp 15.239.110
2022	-Rp 3.363.648

Sumber: KSP KYZ Syariah, 2019-2023

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, Koperasi Simpan Pinjam Syariah XYZ Cabang Pasar Baru mengalami penurunan pada tahun 2019 dengan SHU sebesar Rp. 29.578.598,32, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 15.797.822, tahun 2021 kembali menjadi Rp. 15.239. 110, dan pada tahun 2022 dengan SHU turun drastis menjadi Rp. -3.363.648 dalam memaksimalkan pengelolaan koperasi setiap tahun mulai tahun 2019–2022. Hal ini terlihat dari

perolehan SHU koperasi yang cenderung menurun. Demikian pula, peningkatan modal koperasi menunjukkan bahwa koperasi memiliki modal yang cukup pada tingkat yang cukup efisien. Mayoritas calon anggota koperasi simpan pinjam syariah XYZ cabang Pasar Baru Bekasi adalah pedagang kecil, antara lain pedagang pakaian dan sayur.

TELAAH LITERATUR

Koperasi adalah perjanjian antara dua orang atau lebih dimana salah satu pihak memberikan modal usaha dan pihak lain menjalankan usaha sesuai dengan ketentuan perjanjian, dan dikenal oleh Ulama tertentu sebagai Syirkah Ta'awuniah (Perkumpulan Gotong Royong). Karena satu pihak memiliki uang dan pihak lain beroperasi dengan modal tersebut, maka terdapat komponen Mudharabah pada koperasi ini. Laporan keuangan dimaksudkan sebagai tanggung jawab manajemen atas sumber daya yang diberikan kepada pemilik bisnis untuk kinerja yang dicapai. Laporan keuangan adalah informasi yang mencerminkan posisi keuangan suatu perusahaan dan dapat digunakan untuk menjelaskan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, proses akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menginformasikan pihak yang berkepentingan tentang informasi keuangan atau aktivitas bisnis (Hery, 2015).

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa laporan keuangan koperasi dan menggunakan teknik analisis CAMEL untuk menganalisisnya pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah XYZ Cabang Pasar Baru Bekasi periode 2019–2022. Jenis data ini dikenal sebagai deskriptif kuantitatif, dan ini memerlukan pengumpulan, pemrosesan, dan interpretasi data yang diperoleh sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang situasi yang diteliti berdasarkan angka. Seluruh neraca dan laporan laba rugi periode 2019–2022 yang dimiliki Koperasi Simpan Pinjam Syariah XYZ Cabang Pasar Baru Bekasi menjadi populasi penelitian ini. Untuk pendataan KSP XYZ Syariah Bekasi Cabang Pasar Baru tahun 2019–2022 digunakan kertas dan catatan yang berkaitan dengan neraca dan sisa hasil usaha. Koperasi Simpan Pinjam Syariah XYZ cabang pasar baru di Bekasi didokumentasikan dengan mengumpulkan dan menganalisis data

keuangan terkait laporan neraca dan laporan laba rugi di lokasi cabang Pasar Baru Bekasi serta hasil usaha cabang pasar dari tahun 2019 sampai dengan 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KSP XYZ Syariah Bekasi Cabang Pasar Baru merupakan salah satu Koperasi Syariah yang aktif mengelola operasionalnya dalam bentuk keuangan. Secara keseluruhan, kinerja koperasi dalam hal bisnis, organisasi, administrasi keuangan, dan manajemen telah menurun hingga tahun 2022. Namun, ada upaya yang dilakukan untuk memperbaikinya hingga tahun depan, karena isu-isu baru terus bermunculan. Isu-isu tersebut akan berdampak pada kesehatan koperasi, menurut catatan keuangan yang diperoleh dari Koperasi Simpan Pinjam Syariah XYZ cabang pasar baru Bekasi tahun 2019–2022. Keberlangsungan koperasi, baik terus berkembang (aktif) atau berhenti berkembang (nonaktif), akan ditentukan oleh klasifikasi tinggi rendahnya tingkat kesehatan koperasi (Harto & Amaliah, 2018). Dalam situasi ini, lembaga koperasi harus meningkatkan kinerja koperasi agar tetap beroperasi. Hasil dari tugas perilaku kerja dalam melaksanakan tugas atau perintah seefektif mungkin adalah kinerja. Kombinasi antara bakat atau keuletan, pengalaman, kejujuran, dan waktu menjadi faktor lainnya (Adianto & Sugiyanto, 2019). Kinerja koperasi yang baik akan berdampak positif bagi perkembangan koperasi di masa yang akan datang (Okfitasari & Suyatno, 2018). Oleh karena itu, kajian ini didasarkan pada Peraturan Nomor: 07/per/Dep.6/IV/2016 Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Oleh karena itu, dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan dan pendekatan CAMEL, laporan keuangan dapat diperiksa sebagai berikut:

Tabel 2. Penskoran Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset Tahun 2019-2022

Tahun	Rasio Permodalan (%)	Nilai Kredit	Bobot Skor	Skor	Kriteria
2019	37,90%	100	5	5.0	cukup Sehat
2020	34,86%	100	5	5.0	cukup Sehat
2021	53,28%	100	5	5.0	cukup Sehat
2022	62,83%	100	5	5.0	cukup Sehat

Sumber: Data Perhitungan Rasio Modal Terhadap Total Aset Diolah Penulis

Berdasarkan tabel di atas, rasio modal sendiri terhadap total aset pada KSP XYZ syariah cabang pasar baru Bekasi adalah sebesar 37,90% pada tahun 2019, 34,86% pada tahun 2020, 53,28% pada tahun 2021, dan 62,83% pada tahun 2022. Dengan demikian, skor kreditnya adalah 100 dengan skor 5,0. Karena kriteria cukup sehat menurut peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 07/Per/Dep.6/IV/2016, hal ini menunjukkan bahwa KSP XYZ Syariah Cabang Pasar Baru Bekasi mampu meningkatkan kepercayaan anggotanya untuk menabung di koperasi.

Tabel 3. Penskoran Rasio Kecukupan Modal (CAR) tahun 2019-2022

Tahun	Rasio CAR	Nilai Kredit	Bobot (%)	skor	Kriteria
2019	93,57%	100	5	5.0	Sehat
2020	207,95%	100	5	5.0	Sehat
2021	301,67%	100	5	5.0	Sehat
2022	641,80%	100	5	5.0	Sehat

Sumber : Data Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset Diolah
Oleh Penulis.

Berdasarkan grafik di atas, rasio kecukupan modal (CAR) adalah sebesar 93,57% pada tahun 2019, 207,95% pada tahun 2020, 301,67% pada tahun 2021, dan 641,80% pada tahun 2022. Karena rasio kecukupan modal pada tahun 2019–2022, nilai kredit rasio CAR 100 dengan skor 5,0 dan dengan kriteria sehat karena sudah mencapai skor maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa KSP XYZ Syariah cabang pasar baru Bekasi dapat melakukan pengembangan usaha secara sehat dan dapat menanggung kerugian risiko dalam batas tertentu yang diantisipasi dengan modal yang ada.

Tabel 4. Skor Rasio Tingkat Pembiayaan dan Piutang Bermasalah terhadap Jumlah Piutang Tahun 2019-2022

Tahun	Rasio Dan Pembiayaan Bermasalah(%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
2019	2,99	100	10	10.00	Lancar
2020	3,26	100	10	10.00	Lancar
2021	3,62	100	10	10.00	Lancar
2022	1,63	100	10	10.00	Lancar

Sumber : Data Perhitungan Rasio Piutang Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Jumlah Piutang Dan Pembiayaan Diolah Oleh Penulis

Berdasarkan tabel 4, KSP XYZ syariah cabang pasar baru Bekasi memiliki rasio piutang dan pembiayaan bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan tahun 2019 sebesar 2,99%, tahun 2020 sebesar 3,26%, tahun 2021 sebesar 3,62, dan tahun 2022 sebesar 1,63 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rasio tahun 2019–2022 kurang dari 5%, memberikan skor kredit 100 dengan skor 10,00 yang memenuhi persyaratan saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa lebih sedikit hutang bermasalah daripada pendanaan, yang menunjukkan bahwa koperasi akan lebih sehat jika hutang yang bermasalah berkurang.

Rasio Portofolio piutang dan pembiayaan beresiko

Tabel 5. Skor Rasio Portofolio Pembiayaan Berisiko Tahun 2019-2022

Tahun	Rasio Portofolio piutang Berisiko (%)	Nilai kredit	Bobot (%)	skor	Kriteria
2019	2,99	100	5	5.00	Tidak Bersiko
2020	3,26	100	5	5.00	Tidak Bersiko
2021	3,62	100	5	5.00	Tidak Bersiko
2022	1,63	100	5	5.00	Tidak Bersiko

Sumber : Data Perhitungan Rasio Portofolio Pembiayaan Berisiko Diolah Oleh Penulis

Sesuai perhitungan rasio portofolio pembiayaan risiko di atas, maka rasio portofolio pembiayaan risiko KSP XYZ syariah cabang pasar baru Bekasi tahun

2019 sebesar 2,99%, tahun 2020 sebesar 3,26%, tahun 2021 sebesar 3,62%, dan pada tahun 2022 sebesar 1,63%, artinya pada tahun 2019–2022 rasionya kecil yaitu 21%, dan skor kredit 100 dengan skor 5,00. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat kondisi yang berbahaya bagi rasio portofolio pembiayaan yang berisiko. Hal ini dikarenakan rata-rata pembiayaan yang diberikan oleh KSP XYZ Syariah Cabang Pasar Baru Bekasi dilunasi tepat waktu oleh anggotanya, dan sangat sedikit pembiayaan yang menunggak pinjamannya.

Tabel 6. Skor Rasio PPAP KSP XYZ Syariah Cabang Pasar Baru Bekasi
Tahun 2019-2022

Tahun	Penghapusan Aktiva Produktif (%)	Nilai kredit	Bobot(%)	skor	Kriteria
2019	10,28	10	5	0	Macet
2020	9,36	0	5	0	Macet
2021	8,95	0	5	0	Macet
2022	76,93	70	5	3,5	Kurang Lancar

Sumber : Data Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif yang diolah penulis

KSP XYZ Syariah Cabang Pasar Baru Bekasi dinilai Kriteria Rugi tahun 2019-2022 berdasarkan perhitungan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif di Atas Rasio Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), dan pada tahun 2022 sebesar 76,93% dengan skor kredit 70 dan skor 3,5. KSP XYZ Syariah Cabang Pasar Baru Bekasi yang kekurangan dana cadangan untuk mengimbangi risiko penghapusan aset produktif yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan menjadi penyebab standar di bawah standar.

Tabel 7. Skor Rasio Laba Bersih Terhadap Pendapatan KSP XYZ syariah cabang pasar baru Bekasi tahun 2019-2022

Tahun	Rasio NPM	Nilai Kredit (%)	Bobot Skor (%)	Skor	Kriteria
2019	108,90%	100	15	15.00	Baik
2020	98,40%	100	15	15.00	Baik
2021	191,70%	100	15	15.00	Baik
2022	144,40%	100	15	15.00	Baik

Sumber : Data Perhitungan Rasio laba bersih terhadap pendapatan yang diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa perusahaan perbankan semakin sehat semakin tinggi nilai NPM, dan semakin tidak sehat semakin rendah nilai NPM. Dengan skor kredit 100, skor tertimbang 15, dan skor 15,00, kinerja keuangan KSP XYZ cabang pasar baru syariah Bekasi tahun 2019 sebesar 108,90%, tahun 2020 sebesar 98,40%, tahun 2021 sebesar 191,70%, dan pada tahun 2022 sebesar 144,40%. Nilai NPM di KSP XYZ syariah cabang pasar baru Bekasi dalam kondisi BAIK, dapat diklaim.

Tabel 8.Skor Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional KSP XYZ Syariah Cabang Pasar Baru Bekasi Tahun 2019-2022

Tahun	Rasio BOPO	Nilai Kredit	Bobot Skor(%)	Skor	Kriteria
2019	125,13%	100	4	4	Efisien
2020	107,12%	100	4	4	Efisien
2021	155,18%	100	4	4	Efisien
2022	136,91%	100	4	4	Efisien

Sumber: Data Perhitungan Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Diolah Oleh Penulis

Berdasarkan scoring ratio operasi terhadap pendapatan operasi, rasio beban operasi terhadap pendapatan operasi pada KSP XYZ syariah cabang pasar baru Bekasi tahun 2019 sebesar 125,13%, tahun 2020 sebesar 107,12%, tahun 2021 sebesar 155,18%, dan tahun 2022 sebesar 136,91% pada tabel. Dalam hal ini, semakin kecil rasionya maka semakin efisien biaya operasional koperasi yang dikeluarkan, sehingga kemungkinan memperoleh keuntungan semakin besar. Temuan perhitungan BOPO untuk 2019–2022 sangat efektif karena dapat menghasilkan rasio 94%, yang sejalan dengan norma koperasi.

Tabel 9.Skor Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Asset KSP XYZ Syariah Cabang Pasar Baru Bekasi Tahun 2019-2022

Tahun	Rasio ROA	Nilai Kredit	Bobot Skor(%)	Skor	Kriteria
2019	1,53%	100	4	4	Baik
2020	0,73%	100	4	4	Baik
2021	0,69%	100	4	4	Baik
2022	0,14%	100	4	4	Baik

Sumber : Data Perhitungan Rasio Aktiva Tetap Terhadap Aset Diolah Oleh
Penulis

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rasio aset tetap terhadap total aset di atas pada KSP XYZ syariah cabang pasar baru Bekasi tahun 2019 sebesar 1,53%, tahun 2020 sebesar 0,73%, tahun 2021 sebesar 0,69% dan tahun 2022 sebesar 0,14% yang berarti pada tahun 2019-2022 rasio aset tetap terhadap total aset KSP XYZ syariah cabang pasar baru Bekasi berada dalam kriteria BAIK, sehingga skor kreditnya adalah 100 dengan bobot skor 4 dan skor 4.00. Hal ini karena KSP XYZ Syariah, cabang pasar baru Bekasi, mampu menawarkan layanan yang efektif kepada anggotanya melalui pemanfaatan sumber dayanya..

Tabel 10.Skor Rasio Kas KSP XYZ syariah cabang pasar baru Bekasi tahun 2019-2022

Tahun	Rasio KAS (%)	Nilai kredit	Bobot(%)	skor	Kriteria
2019	1,43%	25	10	2,5	Tidak Likuid
2020	3,14%	25	10	2,5	Tidak Likuid
2021	2,16%	25	10	2,5	Tidak Likuid
2022	3,91%	25	10	2,5	Tidak Likuid

Sumber : Data Perhitungan Rasio Kas Diolah Penulis

Berdasarkan perhitungan cash ratio, cash ratio KSP XYZ syariah cabang pasar baru Bekasi tahun 2019 sebesar 1,43%, tahun 2020 sebesar 3,14%, tahun 2021 sebesar 2,16%, dan tahun 2022 sebesar 3,91% yaitu dari tahun 2019 sampai 2022 berada pada persentase di bawah 14%, skor kredit adalah 25 dengan skor 2,5, dan ini dapat digambarkan sebagai rasio kas dengan kriteria tidak likuid.

Tabel 11.Skor Rasio Pembiayaan Terhadap Dana yang diterima KSP XYZ
Syariah cabang pasar baru Bekasi tahun 2019-2022

Tahun	Rasio LDR (%)	Nilai kredit	Bobot(%)	skor	Kriteria
2019	39,88%	25	5	1,25	Kurang Likuid
2020	37,34%	25	5	1,25	Kurang Likuid
2021	37,42%	25	5	1,25	Kurang Likuid
2022	38,91%	25	5	1,25	Kurang Likuid

Sumber : Data Perhitungan Rasio Pembiayaan Terhadap Dana Yang Diterima
Diolah Oleh Penulis

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima KSP XYZ syariah cabang pasar baru Bekasi tahun 2019 sebesar 39,88% tahun 2020 sebesar 37,34% tahun 2021 sebesar 37,42% dan tahun 2022

sebesar 38,91% maka skor kredit adalah 25 dengan skor tertimbang 5 dan skor 1,25, sehingga dapat dikatakan rasio LDR pada KSP XYZ syariah cabang pasar baru Bekasi tahun 2019-2022 dalam kondisi Kurang Likuid.

Predikat Tingkat Kesehatan KSPPS Koperasi

**Tabel 12. Data Predikat Skor Akhir Penilaian Kesehatan KSP XYZ Syariah
Cabang Pasar Baru Bekasi Tahun 2019-2022**

No	Rasio Keuangan	Tahun				Kriteria			
		2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
1	permodalan								
	a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset	5	5	5	5	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat
	b. Rasio Kecukupan Modal (CAR)	5	5	5	5	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat
2	Kualitas Aktiva Produktif								
	a. Rasio Tingkat Pembiayaan dan piutang bermasalah thp Jumlah piutang dan	10	10	10	10	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
	b. Rasio Potofolio pembiayaan Berisiko	5	5	5	5	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko
	c. Rasio PPAP	0	0	0	3,5	Macet	macet	Macet	Kurang Lancar
3	Manajmen								
	Rasio NPM	15	15	15	15	Baik	Baik	Baik	Baik
4	Efisiensi								
	a.Rasio BOPO	4	4	4	4	Efisien	Efisien	Efisien	Efisien
	B. Rasio ROA	4	4	4	4	Baik	Baik	Baik	Baik
5	Likuiditas								
	a. Rasio Kas	2,5	2,5	2,5	2,5	Tidak Likuid	Tidak Likuid	Tidak Likuid	Tidak Likuid
	b. Rasio LDR	1,25	1,25	1,25	1,25	Kurang Liukuid	Kurang Likuid	Kurang Likuid	Kurang Likuid
SKOR AKHIR		51,75	51,75	51,75	55,25	DALAM PENGAWASAN			
Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi									

Koperasi simpan pinjam syariah XYZ cabang pasar baru Bekasi dinyatakan mendapat predikat BAWAH PENGAWASAN periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 berdasarkan temuan penelitian tingkat kesehatan Ksp syariah XYZ cabang pasar baru Bekasi dan sesuai dengan peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 07/Per/Dep. Hal ini karena Ksp XYZ Syariah cabang Pasar Baru Bekasi mendapatkan skor akhir 51,75% dari tahun 2019 hingga 2021 dan skor akhir 55,25% dari tahun 2022. Tabel 12 menunjukkan bahwa pemeriksaan penilaian tingkat kesehatan lima faktor yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan koperasi untuk KSP akan dilakukan antara tahun 2019 dan 2022.

1. Permodalan

- a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset berdasarkan peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah

Republik Indonesia Nomor: 07/Per/Dep.6/IV/2016 mencapai skor maksimal sebesar 5.0 dengan kriteria CUKUP SEHAT tahun 2019-2020, menunjukkan bahwa KSP XYZ cabang pasar baru syariah Bekasi cukup mampu meningkatkan kepercayaan anggotanya untuk menabung di koperasi.

- b. KSP XYZ syariah cabang pasar baru Bekasi dapat melakukan pengembangan usaha secara sehat dan dapat menanggung risiko kerugian dalam batas tertentu yang diantisipasi oleh modal yang ada karena rasio kecukupan modal (CAR) tahun 2019–2022 mencapai skor maksimal 5,0 dengan kriteria SEHAT dan dengan prosentase yang meningkat setiap tahunnya. Temuan rasio permodalan untuk tahun 2019–2022 diperoleh dari perhitungan rasio di atas. Rasio permodalan sebesar 93,57% pada tahun 2019, 207,95% pada tahun 2020, dan 301,67% pada tahun 2021. Dan menjadi 641,80% pada tahun 2022. Rasio permodalan tersebut masih tergolong SEHAT untuk tahun 2019 hingga tahun 2022. Rasio permodalan KSP XYZ syariah untuk cabang pasar baru Bekasi dapat dinyatakan berada pada posisi stabil dan memiliki derajat kesehatan SEHAT berdasarkan statistik tersebut.

2. Kualitas Aktiva Produktif

- a. Rasio pendanaan terhadap jumlah pembiayaan dan piutang bermasalah pada tahun 2019–2022. KSP XYZ Syariah cabang pasar baru Bekasi mendapatkan rating setinggi mungkin yaitu 10,00 dengan menggunakan standar yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kredit bermasalah lebih sedikit daripada jumlah kredit, yang menunjukkan bahwa koperasi akan lebih sehat jika piutang bermasalahnya berkurang. Temuan rasio permodalan untuk tahun 2019–2022 diperoleh dari perhitungan rasio di atas. Pada tahun 2019 sebesar 2,99%, tahun 2020 sebesar 3,26%, dan tahun 2021 sebesar 3,62%. Dan akan menjadi 1,63% pada tahun 2022. Rasio modal KSP XYZ cabang pasar baru Bekasi terhadap tingkat pembiayaan dan piutang yang belum dibayar terhadap akumulasi piutang dan pembiayaan masih konstan dan dapat dinilai memiliki tingkat kesehatan dengan standar SAAT INI pada tahun 2019–2022.

- b. Penilaian rasio portofolio piutang pembiayaan berbahaya periode 2019–2022 menghasilkan skor maksimum 5,00 untuk rasio portofolio piutang pembiayaan berisiko pada periode tersebut. Itu 2,99% di tahun 2019, 3,26% di tahun 2020, dan 3,62% di tahun 2021. Dan akan menjadi 1,63% di tahun 2022. Karena rata-rata pembayaran pembiayaan yang dilakukan oleh KSP XYZ cabang pasar baru syariah Bekasi kepada anggota tepat waktu dan hanya sedikit. sebagian pembiayaan tertunggak, rasio portofolio pembiayaan berisiko memiliki kriteria NO RISIKO tahun 2019–2022.
- c. Rasio PPAP KSP XYZ cabang pasar baru di Bekasi tahun 2019–2022. berdasarkan perhitungan rasio PPAP 2019–2022. Itu adalah 10,28% pada tahun 2019, 9,36% pada tahun 2020, dan 8,95% pada tahun 2021. Dan pada tahun 2022, rasio PPAP menjadi 76,93% dengan kriteria LOSS. Hal ini disebabkan KSP XYZ Syariah cabang pasar baru Bekasi memiliki cadangan hapus buku aset produktif yang dimiliki koperasi syariah, namun cadangan milik koperasi tidak mencukupi untuk menutupi risiko hapus buku aset produktif yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan.

3. Manajemen

Margin laba bersih (NPM), rasio yang memperhitungkan bagaimana manajemen mengelola sumber dan penggunaan atau alokasi dana yang efektif, adalah proksi yang baik untuk bagaimana manajemen mengelola aset yang dimiliki oleh Manajemen. Keuangan adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana untuk membiayai usahanya dan mengelola dana tersebut agar tujuan perusahaan tercapai. Apabila Kementerian Koperasi memenuhi minimal 81% dari kriteria tersebut maka dapat dikategorikan Sehat. Berdasarkan perhitungan rasio di atas, hasil rasio aspek manajemen mengalami perubahan antara tahun 2019 dan 2022, meningkat dari tahun 2019 sebesar 108,90% menjadi tahun 2020 sebesar 98,40% menjadi tahun 2021 sebesar 191,70% dan menurun menjadi tahun 2022 sebesar 144,40%. Karena faktor manajemen lebih dari 100%, presentasi tingkat kesehatan koperasi dalam rasio NPM tahun 2019–2022 ini dengan skor kredit 100, skor 15, dan skor 15,00 dinyatakan memenuhi kriteria BAIK.

4. Efisiensi

Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional, atau BOPO, digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan sumber daya di koperasi. Semakin rendah rasio BOPO maka semakin baik kinerja pengelolaan sumber daya di koperasi. Sementara ROA adalah rasio yang menggambarkan kapasitas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menciptakan keuntungan, ini membandingkan laba tahunan sebelum pajak di koperasi dengan total aset koperasi. Dari perhitungan di atas terlihat bahwa rasio BOPO berfluktuasi dari tahun ke tahun, meningkat pada tahun 2019 sebesar 125,13%, menurun pada tahun 2020 menjadi 107,12%, naik kembali pada tahun 2021 menjadi 155,18%, dan menurun kembali pada tahun 2022 sebesar 136,91%. Karena skor kredit adalah 100 dengan skor bobot 4 dan skor 4,00 maka persentase tingkat kesehatan koperasi dalam rasio BOPO dikatakan SEHAT karena persentase rasio BOPO dan dengan skor kredit 100 dan nilai bobot 4, dengan skor 4,00, rasio ROA tahun 2019 sebesar 1,53%, tahun 2020 sebesar 0,73%, tahun 2021 menurun menjadi 0,69%, dan tahun 2022 kembali anjlok menjadi 0,14%. ROA dianggap SEHAT karena rasionya lebih dari 1,5%.

5. Likuiditas

a. Rasio kas

Cash ratio koperasi simpan pinjam syariah XYZ cabang pasar baru Bekasi sebesar 1,43% di tahun 2019, 3,14% di tahun 2020, 2,16% di tahun 2021, dan 3,91% di tahun 2022, artinya belum mencapai skor maksimal di tahun 2019 – Tahun 2022, ketika akan memperoleh skor kredit 25 dengan bobot skor 2,5, sehingga dapat dikatakan kriteria BERPENGARUH.

b. Rasio LDR

LDR yang tinggi di atas 110% menandakan likuiditas koperasi yang kurang baik karena dana DPK pihak ketiga tidak mampu menutupi kredit yang diberikan, sedangkan LDR yang rendah menandakan fungsi intermediasi yang kurang maksimal dimana kredit yang diberikan jauh dari DPK yang diterima. Rasio LDR mengukur kemampuan koperasi untuk mengembalikan dana yang ditarik dari masyarakat dengan

mengandalkan kredit yang diberikan sebagai likuiditasnya. Belum mencapai skor tertinggi yang diperoleh pada tahun 2019–2022, ketika skor kredit 25 diperoleh dengan skor 1,25 menggunakan kriteria PENGARUH.

SIMPULAN

Tingkat kesehatan koperasi dalam rasio kecukupan modal (CAR) dapat memperoleh skor tertinggi yaitu dengan kriteria KESEHATAN, sedangkan tingkat kesehatan koperasi ditinjau dari aspek permodalan atau disebut juga dengan aspek permodalan dapat disimpulkan telah mencapai skor maksimum dalam rasionya dengan kriteria CUKUP SEHAT tahun 2019–2022. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) pada tahun 2019–2021 masih jauh dari skor maksimal dengan kriteria RUGI, dan pada tahun 2022 dengan kriteria KURANG LANCAR. Aspek kualitas produktif rasio portofolio pembiayaan berisiko terhadap total pembiayaan dan tingkat pembiayaan bermasalah telah mencapai skor maksimal. Karena rasio manajemen diatas 100% atau 144,40%, maka dapat dikatakan tingkat kesehatan dari unsur-unsur manajemen adalah BAIK untuk tahun 2019–2022. Apabila biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional maka rasio tersebut dikatakan EFISIEN dengan kriteria BAIK, dan apabila aset tetap dibandingkan dengan total aset dikatakan EFISIEN dengan kriteria BAIK. Masalah dengan likuiditas Untuk setiap rasio yang dianggap kurang dari skor sempurna. dan dapat dinyatakan dengan menggunakan standar LESS LIQUID.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, & Sugiyanto. (2019). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.Prosiding Seminar Nasional, 01(01), 499–509.
- Biantoro, Moch Sidik. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Menggunakan Metode Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity (Camels) Pada PT Bank Jatim Syariah Periode 2017-2019). Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- Fauzia Ratih Ismaya, S.Ab. (2020). Penerapan Aplikasi E-File Untuk Pelayanan. Administrasi Kepegawaian Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan.

- Harto, P. P., & Amaliah, U. (2018). Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah Berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi Dan Ukm. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 5–26.
- Hertati. L & Safkaur. (2020). The Influence of Information Technology Covid19 Plague Against Financial Statements and Business Practices *IJTC Ilomata International Journal of Tax & Accounting*. 1 (3) 122-131. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=eZra7WYAAAAJ&citation_for_view=eZra7WYAAAAJ:u5HHmVD_uO8C
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Indrayati, Kris. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Camel Pada Koperasi Simpan Pinjam Vol 1 No 1 (2012): *Management Analysis Journal*
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Marlina, R., & Pratami, Y. Y. (2017). Koperasi Syariah Sebagai Solusi Penerapan Akad Syirkah Yang Sah. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(2), 263–275.
- Nasuka, M. (2017).
- Nutri, A. F., & Wahyuningrum, C. (2019). Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Dari Aspek Likuiditas , Permodalan , Kemandirian Dan Pertumbuhan KSP Sahabat Setia SMAN 6 Kupang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 16–30
- Oktafia, R. (2017). Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Lkms) Di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 85–92
- Okfitasari, A., & Suyatno, A. (2018). Analisis Kesehatan Koperasi Syariah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja dan Pelayanan. *Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(02), 103–115
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 07/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah dan Unit Simpan Pinjam Syariah Koperasi
- Tiarso, Ernissa Nandiati (2017) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Dan Bank Swasta Dengan Menggunakan Metode Camel (Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity). Undergraduate Thesis, Stiesia Surabaya.
- Zanardi, Yassin. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Andini Mulyo Unit Boyolali (Al-Kharaj: *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* Vol 4 No 2).